

ABSTRAK

Diare adalah keluarnya tinja cair lebih dari 3 kali dalam 24 jam. Angka kejadian dan kematian diare pada anak-anak di negara yang sedang berkembang masih tinggi, terutama pada anak yang mendapatkan susu formula. Apabila ASI diteruskan selama diare, maka diare akan cepat berhenti. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa korelasi antara Pemberian ASI dengan Proses penyembuhan diare pada anak usia 0-24 bulan di ruang anak RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cohort*. Populasi berjumlah 50 responden yang diambil dari ibu yang anaknya menderita diare. Sampel berjumlah 23 responden yang diambil secara *consecutive sampling*. Variable penelitian terdiri dari variabel independent (pemberian ASI) dan variabel dependent (proses penyembuhan diare). Pengumpulan data melalui kuesioner, *check list* dan analisa data dilakukan dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 23 responden terdapat 16 responden yang tetap memberikan ASI selama diare, sebanyak 13 bayi (81,57%) yang mengalami proses penyembuhan cepat dan sisanya mengalami proses penyembuhan lambat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar bayi tetap diberikan ASI selama diare dan mengalami proses penyembuhan yang cepat, sehingga pemberian ASI sangat penting untuk bayi baik selama bayi diare maupun tidak, oleh karena itu tenaga kesehatan perlu memberikan penyuluhan akan pentingnya pemberian ASI.

Kata kunci: Proses penyembuhan diare, Pemberian ASI



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA